

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**BAHASA INDONESIA**  
**MATERI TEKS CERPEN**  
**KELAS IX**  
**PERTEMUAN PERTAMA**



**Disusun oleh :**

**NAMA : SITI KHUZAIMATUN**  
**NPM : 1920750037**  
**NOPEP PPG : 2036115610096**

**PPG DALAM JABATAN ANGKATAN 1**  
**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**  
**TAHUN 2020**

## LKPD 1 PERTEMUAN PERTAMA (LKPD PENGETAHUAN)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK	
<b>SATUAN PENDIDIKAN</b>	SMP AL-AZHAR SYIFA BUDI SOLO
<b>MAPEL</b>	BAHASA INDONESIA
<b>TEMA</b>	Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerpen yang dibaca
<b>SUBTEMA</b>	1. Menentukan struktur dan aspek kebahasaan cerpen yang dibaca. 2. Menyimpulkan struktur dan aspek kebahasaan cerpen yang dibaca.
<b>KELAS/ SEMESTER</b>	IX/ GASAL
<b>PERTEMUAN</b>	PERTAMA

### A. IDENTITAS

<b>NAMA</b>	
<b>KELAS/ NO.</b>	
<b>HARI/TANGGAL</b>	

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Berdoalah dan bacalah basmallah sebelum mengerjakan!
2. Pelajarilah kembali *hand out* yang sudah dibagikan di google classroom berkaitan dengan materi menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerpen!
3. Jika sumber belajar itu tidak cukup, kalian dapat mencari sumber lain dari internet atau buku paket!
4. Baca dan cermatilah uraian kegiatan dengan saksama agar Anda dapat mengerjakan soal dengan baik dan benar!
5. Tuliskanlah hasil kerja Anda pada lembar jawab yang sudah disediakan dengan menggunakan huruf Times New Roman font 12 dalam bentuk Microsoft Word kemudian ubah menjadi pdf. Unggah hasilnya di google classroom!
6. Penulisan jawaban tidak boleh disingkat, gunakan kaidah bahasa Indonesia dengan baik dan benar!
7. Waktu pengerjaan untuk tugas ini maksimal 50 menit! Kerjakan dengan penuh kesungguhan dan kumpulkan tepat waktu!

## C. KOMPETENSI DASAR

3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.

## D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.6.1 Menentukan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar

3.6.2 Menyimpulkan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar

## E. URAIAN KEGIATAN

1. Bacalah dengan cermat teks cerpen berjudul “Ada Maaf untuk Si Pembual” dengan cermat!
2. Analisislah struktur dan aspek kebahasaan teks cerpen tersebut! Anda boleh berdiskusi dengan teman Anda!
3. Tulis jawaban Anda pada lembar jawab yang telah disediakan!
4. Presentasikan hasil jawaban Anda dan unggah hasilnya di google classroom!

## F. INFORMASI PENDUKUNG

**Bacalah teks cerpen berikut dengan saksama untuk menjawab soal no. 1 s.d. 5!**

### Ada Maaf untuk Si Pembual

(1) Anak baru itu bertubuh kecil mungil. Kulitnya hitam, wajahnya cukup manis, rambutnya pendek. Ia memakai kacamata. Pada hari pertama masuk sekolah, ia tidak menarik perhatian. Tampaknya ia pendiam. Pada jam istirahat ia duduk sendirian di bangku batu di depan kelas. Sementara anak-anak lain berkelompok dua sampai lima orang. Setiap kelompok asyik membicarakan acara liburan mereka. Ada yang pergi ke rumah nenek, berdarmawisata, ataupun hanya diam di rumah saja.

(2) Pada hari kedua, Emi dan Titi mulai mendekati anak baru tersebut. Setelah berkenalan, menanyakan asal sekolah, alamat rumah dan lain-lain, Emi mulai bertanya, "Irma, bagaimana acara liburanmu?"

(3) "Aku tidak pergi ke mana-mana. Aku hanya membantu Pak Maman memberi makan kera, membersihkan kandang buaya dan kelinci, mencari kutu di telinga anjing, atau mengantar anjing herder ke sekolah. Ya, macam-macam sekedar mengisi waktu libur!" jawab Irma.

(4) "Wow, siapa Pak Maman? Apakah kamu tinggal di kebun binatang?" tanya Emi dengan mimik yang lucu, menunjukkan rasa terkejut bercampur heran. Irma tertawa, sehingga tampak lesung pipit dan giginya yang putih. Wajahnya berseri-seri dan bersemangat.

(5) "Tidak, aku tidak tinggal di kebun binatang. Ayahku gemar memelihara hewan. Pak Maman adalah karyawan Ayah yang bertugas mengurus hewan-hewan kami. Selain itu kami juga memelihara burung, kura-kura dan harimau! Banyak peristiwa yang menarik yang kualami karena ulah hewan-hewan itu!" jawab Irma.

(6) "Kalau kamu mau dengar, akan kuceritakan."

(7) "Tentu saja mau!" jawab Emi dan Titi serentak. Mata Irma bersinar-sinar.

(8) "Eh, eh, tunggu dulu!" Tiba-tiba Titi berseru, "Hoooi, kawan-kawan. Siapa yang mau dengar cerita menarik? Irma punya buaya dan harimau di rumahnya!"

(9) Dalam waktu sekejap, Irma sudah dikerumuni kawan-kawan sekelasnya. Dengan senang hati Irma mengulang apa yang tadi diceritakannya pada Emi dan Titi. Kemudian ia bercerita tentang anjing herdernya yang sudah bisa diperintah duduk, berdiri, berjabat tangan ataupun mengucapkan terima kasih dengan menggoyangkan ekornya.

(10) Tiba-tiba, lonceng masuk kelas berbunyi, tanda waktu istirahat telah habis.

(11) "Besok akan kuceritakan bagaimana buaya kami terlepas dan tiba-tiba masuk ke kamar tidurku!" janji Irma. "Baiklah. Kami mau mendengar!" kata Toto.

(12) Anak-anak yang lain tertawa dan berbaris masuk ke kelas. Beberapa anak merencanakan akan main ke rumah Irma. Irma merasa senang, karena sebagai anak baru ia merasa diterima oleh kawan-kawan sekelasnya.

(13) Sorenya Irma dan ibunya pergi ke toko buku. Ada beberapa buku pelajaran yang perlu dibelinya. Ketika Irma melihat-lihat buku cerita, tiba-tiba Emi sudah ada di belakangnya.

(14) "Hei, kamu ke toko buku juga? Beli buku apa?" tanya Emi

(15) Irma menoleh, tersenyum dan menjawab. "Aku beli buku pelajaran, juga buku cerita. Kamu pergi dengan siapa?"

(16) "Aku ke sini dengan ibuku. Itu dia sedang bercakap-cakap dengan Ibu yang berbaju batik!" jawab Emi sambil menunjuk dua orang wanita yang berdiri dekat rak buku masakan.

(17) Irma terkejut bagaikan disengat lebah. Ternyata ibu Emi sedang bercakap-cakap dengan ibunya. Kedua ibu itu melambaikan tangan memanggil mereka.

(18) "Itu ibumu? Ibumu kenal dengan ibuku?" tanya Emi. Irma mengangguk. Kebingungan tampak di wajahnya. Kemudian Irma berkata, "Emi, maukah kau menolongku?"

(19) "Tentu saja, kalau aku bisa. Ada apa?!" tanya Emi. Kini giliran Emi yang bingung.

(20) "Emi, sebenarnya kami tidak memelihara hewan-hewan di rumah. Kami cuma punya banyak buku cerita. Sebab ayah, ibu, aku, dan saudara-saudaraku gemar membaca. Aku mengarang cerita tersebut supaya aku diperhatikan, diterima sebagai kawan. Bagaimana caranya supaya kawan-kawan tidak marah?" Irma berterus terang.

(21) Emi tertegun. Setelah berpikir sejenak, ia menepuk bahu Irma dan berkata, "Besok kamu berterus terang saja. Aku akan membantu sebisaku. Kukira kawan-kawan akan mengerti kesulitanmu dan mau memaafkanmu!"

(22) Esok harinya, ketika Irma datang ke sekolah, kawan-kawan menyambutnya.

(23) "Ayo, Irma, masih ada waktu, teruskan ceritamu!" pinta Dedi.

(24) "Iya, Ir, lumayan ... masih ada waktu 10 menit sebelum bel masuk berbunyi!" tambah Meta.

(25) "Kawan-kawan, aku mau minta maaf. Aku memang salah. Aku ingin diterima oleh kalian, karena aku anak baru di kelas ini. Aku sedih ketika hari pertama ke sekolah aku tidak punya kawan. Jadi aku mengarang cerita tentang kebun binatang di rumahku. Sebenarnya di rumah kami tidak ada hewan, yang ada buku cerita dan buku-buku pengetahuan. Aku memang gemar membaca. Kalau kalian juga senang membaca, kalian bisa meminjam bukuku. Maukah kalian memaafkanku?"

(26) "Aku juga minta maaf. Sebagai kawan sekelas, seharusnya aku mendekatimu waktu hari pertama kamu menjadi anggota kelas kami!" cepat Emi berkata.

(27) "Sudahlah, sudah impas. Dua-duanya dimaafkan. Yang lalu biarlah berlalu. Kami mengerti kesulitanmu, Irma. Tetapi, kalau kamu mau cerita tentang buaya masuk ke kamarmu boleh juga. Walaupun itu hanya bualan, aku ingin mendengar!" kata Dedi. Kawan-kawan yang lain tertawa.

(28) "Terima kasih. Jadi ada maaf bagi si pembual?" tanya Irma, "Kalau mau dengar cerita boleh-boleh saja. Aku tinggal mengulang apa yang pernah kubaca ataupun kudengar dari orang lain!"

(29) Lonceng masuk berbunyi. Irma masuk ke kelas dengan perasaan lega. Bagi kalian yang membaca cerita ini, tentu kalian sudah tahu apa yang sebaiknya kalian lakukan bila ada anak baru.

(Sumber: Arsip Bobo pada link <https://bobo.grid.id/read/08674132/ada-maaf-bagi-si-pembual>)

## G. TUGAS/LATIHAN SOAL

**Berdasarkan teks cerpen di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!**

1. Analisislah bagian orientasi/perkenalan cerpen tersebut disertai bukti kalimat!
2. Analisislah bagian rangkaian peristiwa cerpen tersebut disertai bukti kalimat!
3. Analisislah bagian komplikasi cerpen tersebut disertai bukti kalimat!
4. Analisislah bagian resolusi cerpen tersebut disertai bukti kalimat!
5. Analisislah aspek bahasa cerpen tersebut meliputi kalimat ekspresif, kalimat yang mengandung kata sifat, kalimat deskriptif, majas, dan dialog masing-masing disertai 1 bukti kalimat!
6. Simpulkan hasil analisis kalian mengenai struktur dan aspek kebahasaan teks cerpen!

**LEMBAR JAWAB LKPD 1**

<b>NAMA</b>		<b>NILAI</b>	<b>PARAF</b>	
<b>MAPEL</b>			<b>GURU</b>	<b>ORANG TUA</b>
<b>KELAS/ NO.</b>				
<b>HARI/TANGGAL</b>				

**TULIS BACAAN BISMILLAH .....**

Tabel berikut untuk menjawab soal nomor 1 s.d. 5!

Jawaban Nomor	Perihal	Bagian Bacaan Bernomor	Bukti Kalimat
1.	Orientasi		
2.	Rangkaian Peristiwa		
3.	Komplikasi		
4.	Resolusi		
5.	Kalimat Ekspresif		
	Kalimat Deskriptif		
	Kalimat Mengandung Kata Sifat		
	Dialog		
	Majas		

6. Hasil simpulan analisis struktur dan aspek kebahasaan teks cerpen.

- Struktur cerpen meliputi

.....  
 .....

- Aspek kebahasaan cerpen meliputi

***TULIS BACAAN HAMDALLAH*** .....

## PEDOMAN PENILAIAN

### **Rambu-Rambu Jawaban/ Kunci Jawaban**

#### 1. Orientasi/ Perkenalan

- Ditunjukkan oleh bagian cerpen yang bernomor (1) s.d. (3)
- Bukti kalimat : “Anak baru itu bertubuh kecil mungil. Kulitnya hitam, wajahnya cukup manis, rambutnya pendek. Ia memakai kacamata”.

#### 2. Rangkaian Peristiwa

- Ditunjukkan oleh bagian cerpen yang bernomor (4) s.d. (16)
- Bukti kalimat : ““Wow, siapa Pak Maman? Apakah kamu tinggal di kebun binatang?” tanya Emi dengan mimik yang lucu, menunjukkan rasa terkejut bercampur heran. Irma tertawa, sehingga tampak lesung pipit dan giginya yang putih. Wajahnya berseri-seri dan bersemangat.

#### 3. Komplikasi

- Ditunjukkan oleh bagian cerpen yang bernomor (17) s.d. (24)
- Bukti kalimat : “Irma terkejut bagaikan disengat lebah. Ternyata ibu Emi sedang bercakap-cakap dengan ibunya. Kedua ibu itu melambaikan tangan memanggil mereka”.

#### 4. Resolusi

- Ditunjukkan oleh bagian cerpen yang bernomor (25) s.d. (29)
- Bukti kalimat: "Sudahlah, sudah impas. Dua-duanya dimaafkan. Yang lalu biarlah berlalu. Kami mengerti kesulitanmu, Irma. Tetapi, kalau kamu mau cerita tentang buaya masuk ke kamarmu boleh juga. Walaupun itu hanya bualan, aku ingin mendengar!" kata Dedi. Kawan-kawan yang lain tertawa”.

#### 5. Aspek bahasa:

- Kalimat ekspresif: **Wow**, siapa Pak Maman?
- Kalimat yang mengandung kata sifat : Anak baru itu bertubuh **kecil** mungil.
- Kalimat deskriptif : **Kulitnya** hitam, **wajahnya** cukup manis, rambutnya pendek. Ia **memakai kacamata**.
- Dialog : "Tentu saja, kalau aku bisa. Ada apa?!" tanya Emi.
- Majas simile : Irma terkejut **bagaikan** disengat lebah.

#### 6. Penjabaran dari struktur teks cerpen yang meliputi orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi serta penjabaran dari aspek kebahasaan teks cerpen yang meliputi kalimat ekspresif, kalimat deskriptif, kalimat yang mengandung kata sifat, dialog, dan majas.

## Pedoman Penskoran

No.	Deskriptor	Skor maks.
1.	Dapat menganalisis bagian pengenalan dengan benar	5
2.	Dapat menganalisis bagian rangkaian peristiwa dengan benar	5
3.	Dapat menganalisis bagian komplikasi dengan benar	5
4.	Dapat menganalisis bagian resolusi dengan benar	5
5.	Dapat menganalisis 5 aspek bahasa cerpen dengan benar	5
6.	Dapat menyimpulkan struktur dan aspek kebahasaan cerpen dengan tepat	5
	<b>Jumlah skor maksimal</b>	<b>30</b>

### Penghitungan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (30)}} \times 100$$